

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui efektifitas penerapan metode kanban terhadap efisiensi biaya persediaan obat dan alkes di IGD RS Charitas Palembang 2017 dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan tingkat efisiensi stok obat sebelum dan sesudah kanban terdapat 98% obat yang efisien dan hanya 2% yang kurang efisien. Ada pengaruh penerapan kanban terhadap efisiensi jumlah obat, hal ini tampak dari 166 jenis obat yang memiliki jumlah 3911 item menjadi 1397 item.
2. Berdasarkan tingkat efisiensi stok alkes sebelum dan sesudah kanban terdapat 85 % obat yang efisien dan tidak terdapat obat yang kurang efisien, hal ini tampak dari 85 jenis obat yang memiliki jumlah 2758 item menjadi 933 item.
3. Ada pengaruh penerapan metode kanban terhadap efisiensi jumlah persediaan obat di IGD RS Charitas Palembang 2017 hal ini terbukti dari *p value* 0,000. Dari 166 jenis obat ada 137 item obat dimana stok sesudah kanban lebih sedikit dibanding sebelum kanban.
4. Ada pengaruh penerapan metode kanban terhadap efisiensi jumlah persediaan alkes di IGD RS Charitas Palembang 2017 hal ini terbukti

dari p value 0,000. Dari 85 jenis alkes ada 73 jenis alkes dimana stok sesudah kanban lebih sedikit dibanding sebelum kanban.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk dapat mengoptimalkan efisiensi persediaan obat dan alkes, peneliti menyarankan:

1. Bagi ilmu pengetahuan dan Institusi Pendidikan

Hasil penelitian berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keperawatan khususnya dalam memperkenalkan manajemen inventori sebagai bagian dari manajemen keperawatan yang diterapkan di rumah sakit dan penelitian ini menjadi masukan pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimasukkan sebagai bagian mata kuliah dalam manajemen keperawatan.

2. Bagi RS RK Charitas Palembang

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam monitoring dan evaluasi manajemen mengenai efisiensi rumah sakit dan mengembangkan kanban pada sistem inventori alat tulis kantor atau alat rumah tangga. Hasil penerapan kanban dapat dievaluasi secara periodik, misalnya enam bulan sekali.

3. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan perawat terutama tentang sistem Kanban dan manfaatnya untuk efisiensi di pelayanan kesehatan rumah sakit.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini berguna sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan sistem kanban dalam pelayanan kesehatan dan harapannya penelitian dapat dikembangkan dengan lebih detail termasuk pengelompokan obat dan alkes sesuai analisis pareto (analisis ABC) yang salah satu manfaat dari analisis tersebut adalah untuk melihat mengendalikan obat-obat *slow moving* dan *fast moving*.